

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi berbasis bukti (*Evidence-Based Nursing*) melalui penerapan terapi musik pada pasien isolasi sosial untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi di Rumah Sakit Soeharto Heerdjan, maka kesimpulan yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengkajian, hasil menunjukkan bahwa Tn.A (pasien kelolaan utama) dan Tn.U (pasien kelolaan *resume*) kedua nya memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu isolasi sosial dengan tanda gejala, pasien tidak mau berinteraksi dengan orang lain, kontak mata minimal, afek datar, sering menyendiri serta interaksi yang minimal.
- b. Dalam kasus karya ilmiah ini, diagnosa keperawatan yang ditegaskan berdasarkan hasil pengkajian pada kedua klien yaitu isolasi sosial, harga diri rendah kronik, gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan pada Tn.U, serta ketidakpatuhan pada Tn.U
- c. Intervensi strategi pelaksanaan 1 sampai 3 dilakukan dengan durasi 15 menit selama 3 hari. Evaluasi berkenalan dilakukan setiap hari hingga klien dapat melakukan teknik berkenalan secara mandiri. Intervensi pendukung pada karya ilmiah ini yaitu penerapan terapi musik dengan durasi bertahap disertai dengan bercakap-cakap yang dilakukan selama 7 hari. Penulis memberikan terapi aktivitas kelompok dihari ke 4 dan 7 dengan tujuan mendorong dan menilai kemampuan klien untuk bersosialisasi secara berkelompok.
- d. Setelah dilakukan strategi pelaksanaan dan intervensi pendukung terapi musik, klien terlihat mengalami penurunan tanda dan gejala. Pada Tn.A, hari pertama didapatkan skor 15 dan pada hari ke delapan menurun dengan skor 1, sedangkan penilaian tanda dan gejala pada Tn.U juga mengalami

penurunan hari pertama yang awalnya skor 13, menurun pada hari ke delapan yaitu skor 1.

- e. Terjadi peningkatan kemampuan klien dalam bersosialisasi pada hasil instrument dimana skor hari pertama Tn.A adalah 3 kemudian mencapai peningkatan setelah intervensi terapi musik dihari ke delapan dengan skor 11. Sedangkan juga terjadi peningkatan kemampuan Tn.U dalam bersosialisasi dimana skor hari pertama 4 dan mencapai peningkatan setelah intervensi terapi musik dihari ke delapan dengan skor 11.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada kedua klien yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi klien

Diharapkan klien dapat terus melanjutkan penerapan terapi musik secara mandiri setelah kembali ke panti sosial. Selain itu, klien juga dianjurkan untuk aktif berinteraksi dan berbincang dengan teman-teman di lingkungan panti guna meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan memperkuat hubungan sosial.

b. Bagi petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan khususnya perawat jiwa, dalam menangani pasien dengan masalah isolasi sosial, disarankan untuk mempertimbangkan preferensi musik pasien sebelum menerapkan terapi musik. Hal ini mencakup pemilihan genre musik, serta judul lagu dan penyanyi yang disukai pasien. Selain itu, pendekatan dalam membangun hubungan saling percaya dengan pasien sebaiknya dilakukan melalui interaksi singkat namun sering.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan di bidang keperawatan sebaiknya mempelajari dan memperdalam materi tentang terapi musik dalam proses pembelajaran, khususnya pada pasien dengan masalah keperawatan isolasi sosial. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa keperawatan dengan kemampuan

intervensi non-farmakologis dalam menangani gangguan kejiwaan pada pasien.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan terapi musik. Selain itu, hasil dari karya ilmiah ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial melalui bentuk terapi musik yang lebih spesifik, seperti terapi dengan memainkan alat musik.